

**EVALUASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA
DAN KESEHATAN DALAM MASA *NEW NORMAL*
DI SMA NEGERI 1 PADANG**

TESIS



ABDUR RAHMAN AL-HAQ
NIM. 19199001

*Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam
Mendapatkan Gelar Magister Pendidikan*

**PROGRAM STUDI S2 PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

ABSTRAK

Abdur Rahman Al-Haq. 2019. Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam Masa *New Normal* di SMA Negeri 1 Padang.

Masalah dalam penelitian ini adalah proses pembelajaran peserta didik dilakukan secara *luring* dan *daring* dalam waktu 30 menit setiap jam pelajaran dengan mentiadakan pembelajaran secara praktek sehingga sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Lalu adanya kesalahpahaman peserta didik dalam memaknai tujuan pembelajaran dan konsep teori dari mata pelajaran olahraga tersebut. Sehingga terjadinya ketidaksesuaian antara aspek kognitif, afektif dan psikomotor dalam pembelajaran.

Metode dalam penelitian ini merupakan penelitian evaluatif, pendekatan deskriptif kualitatif dengan menggunakan model Kirkpatrick (*reaction, learning, behavior, result*). Data penelitian ini diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ditemukan dari segi model *Kirkpatrick* yang digunakan dalam penelitian dilihat dari segi *reaction* dari peserta didik selama pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan ini dilakukan secara *luring* dan *daring* membuat peserta didik kurangnya memahami interaksi yang diberikan oleh guru selama proses pembelajaran *daring* dan *luring* ini dilaksanakan. Dari segi *learning* peserta didik tidak lagi menemukan kesamaan antara materi point inti dengan gerakan praktek yang seharusnya bisa dilakukan secara langsung pada masa sebelumnya, materi yang diajarkanpun hanya bisa dipraktikkan dirumah agar tetap terlaksananya penilaian praktek yang dilakukan. Dari segi *behavior* yang dialami peserta didik terdapatnya perubahan perilaku yang lebih mengurangi minat peserta didik dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan. Dari segi *result* yang telah didapatkan peserta didik hanya sebuah kepuasan sementara dalam hasil proses pembelajaran yang dilakukan selama *daring* dan *luring* tanpa mendapatkan praktek secara langsung dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan. Dengan demikian peneliti menyimpulkan di SMA Negeri 1 Padang walaupun pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan dilaksanakan secara *luring* dan *daring* dalam menghadapi masa *new normal* ini masih tetap saja mempunyai kekurangan-kekurangan tersendiri yang tidak disadari oleh pihak sekolah.

Kata kunci :Evaluasi, Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Masa New Normal

ABSTRACT

Abdur Rahman Al-Haq. 2019. Evaluation of Learning Physical Education in Sports and Health in the New Normal Period at SMA Negeri 1 Padang.

The problem in this study is that the learning process of students is carried out in an attractive and bold manner within 30 minutes of each lesson hour by eliminating practical learning so that it is very influential on student learning outcomes. Then there are students in interpreting the learning objectives and theoretical concepts of these sports subjects. So that there is a discrepancy between the cognitive, affective and psychomotor aspects of learning.

The method in this study uses a qualitative descriptive approach using the Kirkpatrick model (reaction, learning, behavior, result). The research data was obtained through interviews and documentation.

The results of the study were found in terms of the Kirkpatrick model used in the study in terms of reactions from students during physical education learning this health sport was carried out offline and online, making students less understanding of the interactions given by the teacher during the online and offline learning process. In terms of learning, students no longer find similarities between the core point material and practical movements that should have been able to be done directly in the previous period, the material taught can only be practiced at home so that the practical assessment is carried out. In terms of behavior experienced by students, there is a change in behavior that further reduces the interest of students in learning this health sport physical education. In terms of the results that have been obtained by students, it is only a temporary satisfaction in the results of the learning process carried out online and offline without getting direct practice in learning physical education, health sports. Thus, the researcher concludes at SMA Negeri 1 Padang, although learning physical education for health sports is carried out offline and online in the face of this new normal, it still has its own shortcomings that are not realized by the school.

Keywords: Evaluation, Learning Physical Education Sports and Health in the New Normal Period Masa

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama : ABDUR RAHMAN AL-HAQ

NIM : 19199001

Nama

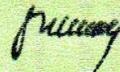
Tanda Tangan

Tanggal

Dr. Damrah, M.Pd

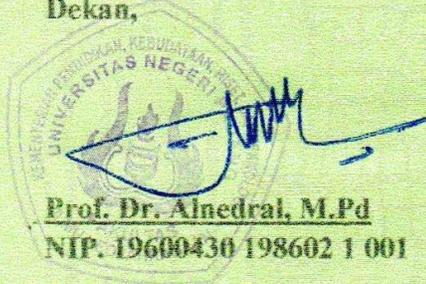
NIP. 19591104 198510 1 001

Pembimbing



11
5 2023

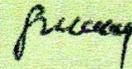
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan,



Prof. Dr. Alnedral, M.Pd

NIP. 19600430 198602 1 001

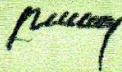
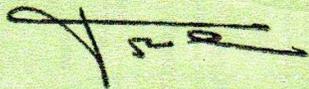
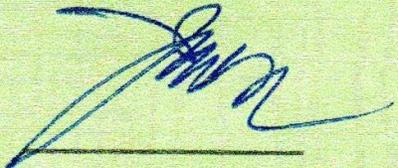
Program Studi Pendidikan
Koordinator,



Dr. Damrah, M.Pd

NIP. 19591104 198510 1 001

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS PENDIDIKAN OLAH RAGA S2**

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Damrah, M.Pd</u> NIP. 19591104 198510 1 001 (Ketua)	 _____
2.	<u>Dr. Donie, S.Pd, M.Pd</u> NIP. 19720717 199803 1 004 (Penguji 1)	 _____
3.	<u>Dr. Umar, MS, AIFO</u> NIP. 19610615 198703 1 003 (Penguji 2)	 _____

Mahasiswa

Nama : ABDUR RAHMAN AL-HAQ

NIM : 19199001

Tanggal Ujian : 20 Agustus 2021

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa.

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul “Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Dalam Masa *New Normal* Di Sma Negeri 1 Padang” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan kontributor.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau di publikasikan oleh orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya, dan dicantumkan dalam daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2021
Saya yang menyatakan,



Abdur Rahman Al-Haq
NIM. 19199001

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, dengan limpahan rahmat dan karunia-Nya, penulis hampir dapat menyelesaikan Tesis ini dengan judul “Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan dalam Masa *New Normal* di SMA Negeri 1 Padang” .

Tujuan penulisan dan penelitian ini adalah untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada Program Studi Pendidikan Olahraga S2 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Tesis ini mulai dari perencanaan, penulis banyak mendapatkan bantuan baik secara moril maupun materil. Untuk itu pada kesempatan ini izinkan penulis menyampaikann ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Ganefri, Ph.D Rektor Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut Ilmu di Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Dr. Damrah, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Olahraga S2, yang telah memudahkan penulis dalam pengadministrasian.
3. Bapak Dr. Damrah, M.Pd selaku pembimbing yang telah membimbing dan memberi masukan dalam pembuatan Tesis ini.
4. Bapak Dr. Umar, MS., AIFO, Bapak Dr. Donie, S.Pd., M.Pd Contributor dan penguji yang telah banyak memberi masukan, saran dalam pembuatan tesis ini.

5. Kepada Bapak dan Ibu Dosen serta Program Studi Pendidikan Olahraga S2 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu, masukan dan motivasi dalam penulisan proposal sampai penelitian ini siap dilaksanakan
6. Kepada kedua orang tua serta saudara, saudari tercinta atas segala kasih sayang dan do'a yang selalu tercurah kepada peneliti dan memberikan dorongan moril maupun materil sepanjang waktu.
7. Karyawan dan karyawan tata usaha yang telah memberikan kemudahan, pelayanan dan memfasilitasi peneliti sehingga penelitian ini selesai dilaksanakan.
8. Seluruh pihak di SMA Negeri 1 Padang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melibatkan guru PJOK dan siswanya dalam pengambilan data penelitian.

Terima kasih yang terkhusus pada keluarga dan para sahabat, teman yang tidak dapat disebutkan satu persatu selalu mendoa'kan dan memberikan bantuan moral, moril dan materi sehingga penelitian ini dapat diselesaikan. Atas segala bantuan, bimbingan dan pengorbanan tersebut diatas, semoga mendapat berkah dari Allah SWT. Aamiin ya rabbal'alamin.

Padang, Agustus 2021

Abdur Rahman Al-Haq

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PERSETUJUAN TESIS	iii
LEMBAR PERSETUJUAN KOMISI UJIAN	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus dan Sub Fokus Penelitian.....	9
C. Perumusan Masalah	10
D. Tujuan Penelitian	11
E. Kegunaan Hasil Penelitian	11
BAB II. TINJAUAN KEPUSTAKAAN	
A. Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga & Kesehatan	13
1. Gambaran Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan di Sekolah.....	13
2. Pengertian Pendidikan Jasmani Olahraga & Kesehatan	19
3. Tujuan Pendidikan Jasmani Olahraga & Kesehatan.....	20
4. Ruang Lingkup Pendidikan Jasmani Olahraga &Kesehatan	22
5. Faktor yang mendukung pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga&Kesehatan.....	23
B. Evaluasi Pembelajaran	24
1. Pengertian evaluasi Pembelajaran.....	24

2. Tujuan dan Fungsi Evaluasi Pembelajaran.....	26
3. Ciri - Ciri Evaluasi	28
4. Model Evaluasi Pembelajaran	28
5. Ruang Lingkup Evaluasi Pembelajaran	40
6. Kriteria Evaluasi	43
C. Masa <i>New Normal</i>	45
D. Kerangka Konseptual.....	50
E. Hasil Penelitian relevan.....	52
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Metode Penelitian	54
B. Defenisi Operasional.....	55
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	56
D. Subject Penelitian	57
E. Instrumen Penelitian & Teknik Pengumpulan Data	58
1. Instrumen Penelitian	58
2. Teknik Pengumpulan Data.....	58
F. Teknik Analisis Data.....	62
1. Reduksi Data	63
2. Penyejian Data.....	63
3. Penerikan Kesimpulan	64
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	65
B. Hasil Penelitian	66
C. Pembahasan	115
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	121
B. Saran	122
DAFTAR PUSTAKA	124
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kreteria Evaluasi	44
2. Format Observasi	59
3. Kisi-Kisi Wawancara	60
4. Pengamatan Dokumentasi	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Format Observasi	128
2 Observasi dengan Kepala Sekolah	129
3 Observasi dengan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	130
4 Kisi - Kisi Wawancara	131
5 Pedoman Wawancara untuk Kepala Sekolah	153
6 Pedoman Wawancara untuk Pengawas Sekolah	154
7 Pedoman Wawancara untuk Guru Pendidikan Jasmani	156
8 Pedoman Wawancara untuk Peserta Didik SMA Negeri 1 Padang	159
9 Dokumentasi Profil Sekolah	142
10 Dokumentasi Sertifikat Pendidik dan Ijazah	145
11 Foto Wawancara dengan Kepala Sekolah dan Pengawas	150
12 Foto Wawancara dengan Guru	151
13 Foto Wawancara dengan Peserta Didik	152
14 RPP Pendidikan Jasmani Olahraga & Kesehatan	155
15 Dokumentasi Nilai Mid Peserta Didik	166
16 Foto Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga & Kesehatan	167
17 Surat Izin/Rekomendasi Penelitian Fakultas Ilmu Keolahragaan.....	169
18 Izin Penelitian Dinas Pendidikan	170
19 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....	171

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Negara kita Indonesia saat ini sedang menghadapi pandemi virus COVID-19 ini dan juga saat ini pemerintah menerapkan kebijakan *new normal* yang implikasinya berpengaruh terhadap sektor pendidikan sehingga peserta didik diminta untuk belajar disekolah maupun dirumahdemi menghindari terpaparnya COVID -19.

Menteri pendidikan mengeluarkan surat edaran terkait pembelajaran nomor 116266/A5/HK/2020 tentang pembelajaran tatap muka di satuan pendidikan harus dilakukan dengan protokol kesehatan yang ketat dan terpantau oleh Pemerintah daerah, kantor wilayah Kementerian Agama provinsi, atau kantor Kementerian Agama kabupaten/kota sesuai kewenangannya dengan membudayakan pola hidup bersih dan sehat dalam rangka pencegahan dan pengendalian COVID-19 dengan menggunakan prosedur sebagaimana berikut:

1. Kondisi Kelas dalam Masa Kebiasaan Baru
 - a. SMA, SMK, MA, MAK, SMP, MTs, SD, MI, dan program kesetaraan: jaga jarak minimal 1,5 (satu koma lima) meter dan maksimal 18 (delapan belas) peserta didik per kelas.
 - b. SDLB, MILB, SMPLB, MTsLB dan SMLB, MALB: jaga jarak minimal 1,5 (satu koma lima) meter dan maksimal 5 (lima) peserta didik per kelas.
 - c. PAUD: jaga jarak minimal 1,5 (satu koma lima) meter dan maksimal 5 (lima) peserta didik per kelas.
2. Jumlah hari dan jam pembelajaran tatap muka dengan pembagian rombongan belajar (shift) yang ditentukan oleh satuan pendidikan dengan tetap mengutamakan kesehatan dan keselamatan warga satuan pendidikan.
3. Kondisi medis warga satuan Pendidikan dalam keadaan sehat dan jika mengidap penyakit penyerta (comorbid) harus dalam kondisi

terkontrol serta tidak memiliki gejala COVID-19, termasuk orang yang serumah dengan warga satuan pendidikan.

4. Perilaku wajib di seluruh lingkungan satuan pendidikan:
 - a. Menggunakan masker kain 3 (tiga) lapis atau masker sekali pakai/masker bedah yang menutupi hidung dan mulut sampai dagu. Masker kain digunakan setiap 4 jam atau sebelum 4 jam saat sudah lembab/basah.
 - b. Cuci tangan pakai sabun (CTPS) dengan air mengalir atau cairan pembersih tangan (hand sanitizer).
 - c. Menjaga jarak minimal 1,5 (satu koma lima) meter dan tidak melakukan kontak fisik seperti bersalaman dan cium tangan.
 - d. Menerapkan etika batuk/bersin
5. Kantin tidak diperbolehkan dibuka beserta warga satuan pendidikan disarankan membawa makanan/minuman dengan menu gizi seimbang.
6. Kegiatan Olahraga dan Ekstrakurikuler dalam masa transisi tidak diperbolehkan di satuan pendidikan, namun disarankan tetap melakukan aktivitas fisik di rumah. Tetapi berbeda hal dengan masa kebiasaan baru kegiatan olahraga dan ekstrakurikuler diperbolehkan, kecuali kegiatan dengan adanya penggunaan alat/fasilitas yang harus dipegang oleh banyak orang secara bergantian dalam waktu yang singkat dan/atau tidak memungkinkan penerapan jaga jarak minimal 1,5 (satu koma lima) meter, misalnya: basket dan voli.
7. Kegiatan Selain Pembelajaran di Lingkungan Satuan Pendidikan diperbolehkan dengan tetap menjaga protokol kesehatan.
8. Kegiatan Pembelajaran di Luar lingkungan Satuan Pendidikan diperbolehkan dengan tetap menjaga protokol kesehatan.

Dengan dikeluarkannya surat dari Kemendikbud tersebut pihak Gubernur Sumatera Barat pun mengeluarkan surat edaran dengan nomor 900/1961/Disdik-2020 tentang Penyelenggaraan pembelajaran di satuan pendidikan PAUD/RA/SD/MI/SMP/MTs/SMA/MA/SMK/SLB dan satuan pendidikan non formal lainnya pada semester genap tahun pelajaran 2020/2021 di masa pandemi covid-19 sebagai berikut:

1. Penyelenggaraan Pembelajaran di Satuan Pendidikan:
 - a. Kegiatan pembelajaran semester genap Tahun Pelajaran 2020/2021 pada Satuan Pendidikan PAUD / RA / SD / MI /

- SMP / MTs / SMA / MA / SMK /SLB dan Satuan Pendidikan Non Formal lainnya di Provinsi Sumatera Barat dapat dilaksanakan dalam bentuk tatap muka dan/atau pembelajaran jarak jauh (PJJ);
- b. Bentuk dan panduan penyelenggaraan pembelajaran mengacu sepenuhnya pada Surat Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 04/KB/2020, Nomor 737 Tahun 2020, Nomor HK.01.08/Menkes/7093/2020, 420-3987 Tahun 2020 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran pada Tahun Ajaran 2020/2021 dan Tahun Akademik 2020/2021 di Masa Pandemi Covid19;
 - c. Pelaksanaan pembelajaran praktek mata pelajaran produktif di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dapat dilaksanakan dengan tetap menerapkan protokol kesehatan Covid-19 yang ketat;
 - d. Instansi terkait dan Satuan Pendidikan dalam melaksanakan ketentuan yang tercantum pada huruf a, huruf b, huruf c diatas, agar berkoordinasi dengan Pemerintah Kabupaten / Kota setempat
2. Memastikan Guru dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan telah melaksanakan Swab Test atau Rapid Antigen sebelum proses Pembelajaran Tatap Muka dimulai;
 3. Kepada Kepala Satuan Pendidikan yang melanggar Surat Edaran ini akan diberikan sanksi sesuai kewenangan masing-masing;
 4. Surat edaran ini akan ditinjau sesuai dengan perkembangan dan kebijakan Pemerintah terkait penyebaran Pandemi Covid-19 secara Nasional.

Dari dikeluarkannya peraturan terkait proses pembelajaran tenaga pendidik dan peserta didik menerapkan proses pembelajaran *luring* dan *daring*, namun proses pembelajaran tatap muka tersebut dibagi menjadi dua bagian sehingga tidak seperti tatap muka yang biasanya dilakukan pada sekolah. Tentu kejadian seperti ini menuntut peserta didik dan juga tenaga pendidik harus belajar dan melakukan pembelajaran secara online dan *luring* tetapi dengan ketercapaian dan tujuan pendidikan yang tetap berkualitas dan bermutu (Syaharuddin, S. (2020).

Di era pandemi COVID-19 ini tentunya tidak memungkinkan untuk menerapkan pembelajaran dilaksanakan secara langsung dengan siswa seutuhnya tetapi bisa dibantu dengan melakukan pembelajaran daring dengan melakukan live e-learning melalui berbagai platform aplikasi yang tersedia seperti Zoom, Google Meet, Google Classroom yang merupakan media berbasis aplikasi yang dapat dioptimalkan untuk wadah pembelajaran (Syaharuddin, S. (2020).

Komponen pembelajaran yang wajib diajarkan di sekolah yaitu salah satunya mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Pendidikan jasmani adalah mata pelajaran di sekolah yang merupakan media pendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, sikap sportifitas, pembiasaan pola hidup sehat dan pembentukan karakter (mental, emosional, spiritual dan sosial) dalam rangka mencapai tujuan sistem pendidikan Nasional. Dalam proses penyelenggaraan pendidikan di sekolah warga sekolah menginginkan peserta didik mampu mempunyai pengetahuan bagus, mempunyai kepribadian yang baik, keterampilan yang baik serta kesehatan dan kebugaran jasmanai yang bagus.

Menurut Maryani dan Husdarta (2010) tujuan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah: (a) mengembangkan keterampilan pengolahan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktifitas jasmani dan olahraga yang terpilih, (b) meningkatkan pertumbuhan fisik dan perkembangan psikis yang lebih baik. (c) meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar. (d) meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung didalam

pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan. (e) mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri dan demokratis. (f) mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri, orang lain dan lingkungan, (g) memahami konsep aktifitas jasmani dan olahraga dilingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat dan kebugaran, terampil serta memiliki sikap yang positif.

Pelaksanaan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan memberikan kesempatan pada peserta didik untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain, dan berolahraga yang dilakukan secara sistematis, terarah dan terencana. Adanya pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina, sekaligus membentuk gaya hidup sehat dan aktif sepanjang hidup peserta didik.

Oleh karena itu dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan guru harus dapat mengajarkan berbagai keterampilan gerak dasar, teknik dan strategi permainan/olahraga, internalisasi nilai- nilai (sportifitas jujur, kerjasama, dan lain-lain) dari pembiasaan pola hidup sehat. Guru adalah tenaga pendidik profesional di bidangnya yang memiliki tugas utama dalam mendidik, mengajar, membimbing, memberi arahan, memberi pelatihan, memberi penilaian, dan mengadakan evaluasi kepada peserta didik yang menempuh pendidikannya sejak usia dini melalui jalur formal pemerintahan berupa Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah. (Undang Undang No 14 Tahun 2005)

Dalam pelaksanaannya, pembelajaran pendidikan jasmani hendaknya dilengkapi dengan fasilitas peralatan dan perlengkapan yang memadai sebagai upaya mengoptimalkan pelaksanaan proses kegiatan belajar mengajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah. Orientasi pembelajaran saat ini harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan siswa, isi dan urutan materi serta cara penyampaian haruslah disesuaikan dengan peserta didik sehingga pendidikan jasmani dapat menjadi pelajaran yang menarik dan menyenangkan. Sasaran pembelajaran jasmani lebih diutamakan pada perkembangan kepribadian siswa bukan saja pada aspek pengembangan keterampilan psikomotor semata.

Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran, terlebih dahulu guru harus memahami kurikulum, membuat Silabus, persiapan pembelajaran yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), karena keberhasilan dalam membuat perencanaan mengajar mencerminkan keberhasilan dalam pelaksanaan pembelajaran. Rancangan kurikulum yang dibuat berdasarkan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang dikembangkan oleh masing-masing satuan pendidikan yang dimulai pelaksanaannya tahun 2013. Perencanaan proses pembelajaran berupa silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran serta kegiatan evaluasi yang dilakukan.

Evaluasi merupakan proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk mengumpulkan, mendeskripsikan, menginterpretasikan dan menyajikan informasi untuk dapat digunakan sebagai dasar membuat keputusan, menyusun kebijakan maupun menyusun program selanjutnya. Adapun tujuan evaluasi adalah untuk memperoleh informasi yang akurat dan objektif tentang suatu program. Informasi

tersebut dapat berupa proses pelaksanaan program, dampak/hasil yang dicapai, efisiensi serta pemanfaatan hasil evaluasi yang difokuskan untuk program itu sendiri, yaitu untuk mengambil keputusan apakah dilanjutkan, diperbaiki atau dihentikan. Selain itu, juga dipergunakan untuk kepentingan penyusunan program berikutnya maupun penyusunan kebijakan yang terkait dengan program.

Dalam bidang pendidikan ditinjau dari sasarannya, evaluasi ada yang bersifat makro dan ada yang mikro. Evaluasi yang bersifat makro sasarannya adalah program pendidikan, yaitu program yang direncanakan untuk memperbaiki bidang pendidikan. Evaluasi mikro sering digunakan di tingkat kelas, khususnya untuk mengetahui pencapaian belajar peserta didik. Pencapaian belajar ini bukan hanya yang bersifat kognitif saja, tetapi juga mencakup semua potensi yang ada pada peserta didik. Jadi sasaran evaluasi mikro adalah program pembelajaran di kelas dan yang menjadi penanggungjawabnya adalah guru untuk sekolah atau dosen untuk perguruan tinggi (Djemari, 2000).

Berdasarkan pengamatan awal di SMA Negeri 1 Padang sesuai dengan surat edaran yang dikeluarkan oleh SMA Negeri 1 Padang terkait Standar Operasional Prosedur tentang proses pembelajaran tatap muka pada masa *new normal* semester genap tahun ajaran 2020/2021 dapat dilihat dari proses pembelajaran olahraga yang diajarkan oleh guru terhadap peserta didik, dimana proses pembelajaran peserta didik dilakukan secara *luring* dan *daring* dengan meniadakan pembelajaran secara praktek sehingga sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Lalu adanya kesalahpahaman peserta didik dalam memaknai tujuan pembelajaran dan konsep teori dari mata pelajaran olahraga tersebut. Sehingga

terjadinya ketidaksesuaian antara aspek kognitif, afektif dan psikomotor dalam pembelajaran. Adapun masalah yang dialami oleh guru lemahnya dalam penguasaan Ilmu Teknologi, kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik saja sehingga pendidikan karakter terabaikan. Adapun kendala yang dialami peserta didik sarana prasarana yang kurang mendukung seperti tidak semua siswa memiliki *Hanphone Andriod*, keterbatasan ekonomi dalam membeli paket internet, memakai satu hanphone bersama keluarga, adanya siswa yang terkendala menggunakan aplikasi, kurangnya perhatian orang tua untuk membimbing anak dalam proses pembelajaran dan masih banyak kendala-kendala yang dialami oleh guru maupun peserta didik.

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan diatas perlu ada evaluasi dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan menggunakan model evaluasi Kirkpatrick, dimana model ini diambil karena bisa menjawab berbagai rumusan masalah yang telah digambarkan dari uraian dalam tingkatan model ini bisa membantu peneliti dalam mengungkapkan bagaimana evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan itu sesuai dengan kurikulum yang ingin dicapai, model evaluasi Kirkpatrick ini mencakup empat level evaluasi, yaitu: level 1 – *Reaction* dimana kita mengevaluasi terhadap reaksi peserta didik dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, level 2 – *Learning* yaitu evaluasi yang dilakukan untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik apakah mengalami perubahan ataupun peningkatan dalam memahami pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan

kesehatan, level 3 – *Behavior* yaitu kita melakukan penilaian terhadap tingkah laku peserta didik ketika keluar dari zona pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, level 4 – *Result* dimana kita melihat hasil akhir dari pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang telah peserta didik dapatkan.

Evaluasi dilakukan untuk memperoleh gambaran atau informasi tentang hasil dan proses belajar peserta didik, serta mengetahui kesulitan-kesulitan yang muncul pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Evaluasi juga berkaitan erat dengan proses penilaian baik itu penilaian hasil belajar maupun penilaian proses di SMA Negeri 1 Padang. Sehingga peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul “Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam masa *New Normal* di SMA Negeri 1 Padang”.

B. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penelitian di fokuskan pada evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam masa *New Normal* di SMA Negeri 1 Padang. Adapun sub fokus yang akan peneliti lakukan meliputi: (a) evaluasi *reaction* dimana ketertarikan, motivasi dan minat peserta didik terhadap pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan disekolah. (b) evaluasi *learning* yaitu pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dilihat dari proses yang diajarkan oleh guru dalam meningkatkan kognitif, afektif dan psikomotor peserta didik. (c) evaluasi *behavior* yang meliputi sikap yang diterapkan peserta didik dalam pengawasan guru maupun diluar keterbatasan guru. (d) evaluasi *result* meliputi ketercapaian peserta

didik dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan tujuan pembelajaran dalam meningkatkan kognitif, afektif dan psikomotor.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian di atas, dapat perumusan masalah-masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah *reaction* (reaksi) peserta didik terhadap pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMA Negeri 1 Padang dalam masa *New Normal* ?
2. Bagaimanakah *learning* (pembelajaran) pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMA Negeri 1 Padang yang diberikan oleh guru mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan dan metode, media atau alat yang digunakan dalam proses pembelajaran dalam masa *New Normal* ?
3. Bagaimana *behavior* (tingkah laku / sikap) peserta didik ketika mereka telah selesai melakukan proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam masa *New Normal* ?
4. Bagaimanakah *result* (hasil / tingkat pencapaian) peserta didik setelah mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dimasa *New Normal* di SMA Negeri 1 Padang ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengevaluasi:

1. *Reaction* (reaksi) peserta didik terhadap pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMA Negeri 1 Padang dalam masa *New Normal*
2. *Learning* (pembelajaran) Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri 1 Padang yang diberikan oleh guru mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan serta metode, media atau alat yang digunakan dalam proses pembelajaran dalam masa *New Normal*
3. *Behavior* (tingkah laku / sikap) peserta didik ketika mereka telah selesai melakukan proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam masa *New Normal*
4. *Result* (hasil / tingkat pencapaian) peserta didik setelah mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dimasa *New Normal* di SMA Negeri 1 Padang

E. Kegunaan Hasil Penelitian

1. Teoritis

Sebagai bahan bacaan untuk menambah ilmu pengetahuan dan dapat mengungkap informasi yang bermanfaat terutama pada pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, khususnya dalam evaluasi

pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam masa *New Normal* di SMA Negeri 1 Padang.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini untuk selanjutnya dapat digunakan sebagai bahan bagi:

- a. Pemerintah, Dinas Pendidikan Perovinsi Sumatera Barat, sekolah bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan guna mencapai tujuan pembelajaran.
- b. Peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar secara optimal
- c. Guru, sebagai masukan dalam menetapkan serta menyusun program pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.
- d. Peneliti, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan pada program studi Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan.